

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk sebuah tabel sederhana. Kemudian diambil sebuah kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian. Berikut tabel hasil penelitian:

No.	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.	Ho ditolak dan $H_1$ diterima, karena $t_{hitung} 3.746 >$ nilai $r_{tabel} 1.990$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$	Ada pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.
2.	Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.	Ho ditolak dan $H_2$ diterima, karena $t_{hitung} 6.246 >$ nilai $r_{tabel} 1.990$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$	Ada pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.

3.	Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.	Ho ditolak dan H <sub>3</sub> diterima, karena nilai $f_{hitung} 19,303 > \text{nilai } f_{tabel} 3,11$ dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$	Ada pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### **1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.**

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih. Pada pengujian hipotesis yang pertama kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>o</sub> ditolak. Sehingga ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih.

Dari paparan hasil penelitian diatas, diketahui bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu hal penting dalam menunjang suatu keberhasilan belajar. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan diri, dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam

hubungan dengan orang lain.<sup>1</sup> Menurut Goleman, kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang.

Peranan kecerdasan emosional sangat penting dalam pencapaian keberhasilan siswa dalam suatu pembelajaran. Karena siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi mampu menerima pembelajaran yang baik dan mampu meningkatkan hasil belajar belajar yang baik pula. Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.

## **2. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.**

Pada pengujian hipotesis yang kedua kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa sebesar 0.000. hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.

Zohar dan Marshall menjelaskan bahwa SQ adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi IQ dan EQ, terpisah atau bersama-sama,

---

<sup>1</sup> Daniel Goleman, kecerdasan *Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Terj. Alex Kantjono, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 52

tidak cukup untuk menjelaskan keseluruhan kompleksitas kecerdasan manusia juga kekayaan jiwa serta imajinasinya.<sup>2</sup> Dari paparan tersebut melihat dunia pendidikan sekarang semakin tinggi persaingan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan bertambahnya tuntutan yang harus dipenuhi oleh peserta didik atau siswa. Untuk mencapai kesuksesan tersebut siswa berusaha belajar dengan giat dan motivasi belajar yang tinggi. Akan tetapi usaha yang dilakukan belum cukup karena untuk mencapai suatu keberhasilan tidak hanya mengasah intelegensi saja, seperti belajar dan sebagainya. Kecerdasan spiritual juga dibutuhkan, apabila seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi besar kemungkinan siswa tersebut memiliki ketenangan jiwa yang diwujudkan dengan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Uraian tersebut sejalan dengan hipotesis yang diteliti dan membuktikan bahwa kecerdasan spiritual memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.

### **3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.**

Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa dibahas dalam hipotesis yang ketiga, menunjukkan taraf signifikan sebesar 0.00 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan

---

<sup>2</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 174

antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Tulungagung.

Dari paparan hasil penelitian diatas bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi jika dapat mengelola emosi dengan baik. Begitu pula dengan kecerdasan spiritual, siswa yang memiliki kesadaran yang tinggi maka ia akan belajar dengan bersungguh-sungguh dalam proses belajar dan juga memiliki keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual mempunyai hubungan yang besar dalam mencapai kesuksesan hidup seseorang termasuk dalam mencapai hasil belajar yang baik khususnya mata pelajaran fiqih.